

KUNJUNGAN MENTERI PERDAGANGAN DI PASAR TRADISIONAL

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (kdua kiri) berbincang dengan ibu-ibu yang berbelanja di Pasar Dukuh Kupang, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (14/8). Kunjungan Mendag untuk memantau harga sejumlah bahan pokok di pasar tersebut.



Kemenperin Bidik Ekspor Industri TPT Capai USD14 Miliar

“Kinerja industri TPT juga diharapkan tetap tinggi, terutama didorong oleh pertumbuhan pesat penjualan melalui platform e-commerce serta kesadaran konsumen akan prinsip-prinsip sustainability pada proses produksi tekstil seiring dengan komitmen penurunan karbon dan konsumsi air dalam proses produksinya,” ungkap Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam menopang perekonomian nasional, dengan potensinya antara lain menyerap tenaga kerja sebanyak 3,6 juta orang dan berkontribusi sebesar 6,38 persen terhadap PDB industri pengolahan nonmigas. Oleh karenanya, industri TPT termasuk sektor yang mendapat prioritas pengembangan berdasarkan

peta jalan Making Indonesia 4.0. “Sampai dengan Juni 2022, industri TPT tetap menjadi komoditas andalan ekspor kita dengan nilai yang menembus hingga USD6,08 miliar atau berkontribusi 5,51 persen terhadap total ekspor nasional,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, dilansir dari laman Kemenperin, Minggu (14/8).

Meskipun di tengah tekanan global dan dampak pandemi,

Agus optimistis industri TPT terus agresif memperluas pasar ekspornya, dengan target capaian sebesar USD13-14 miliar sepanjang tahun 2022. “Kinerja industri TPT juga diharapkan tetap tinggi, terutama didorong oleh pertumbuhan pesat penjualan melalui platform e-commerce serta kesadaran konsumen akan prinsip-prinsip sustainability pada proses produksi tekstil seiring dengan komitmen penurunan karbon dan konsumsi air dalam proses produksinya,” ungkap Agus.

Dari sisi komoditas, prinsip sustainability juga didorong dengan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta penerapan prinsip circular economy. “Adanya Making Indonesia 4.0 akan mendorong transformasi industri tekstil bisa lebih berdaya saing dan berinovasi tinggi sehingga dapat bersaing dan menjawab permintaan pasar global,” imbuhnya.

Dalam upaya mempercepat

implementasi industri 4.0, industri TPT diharapkan dapat memanfaatkan beberapa teknologi kunci untuk memenangkan persaingan global, antara lain artificial intelligence, novel fabrics, Internet of things (IoT), Rapid Data Analysis for Quick Adaptation, mobile commerce, virtual and augmented reality (VR), online vector editors, 3D printing, blockchain dan sustainability.

Di samping itu, Kemenperin telah menginisiasi langkah strategis berupa program substitusi impor 35% tahun 2022 untuk mendorong peningkatan utilitas industri existing, sekaligus peningkatan investasi di Indonesia, baik investasi baru maupun perluasan.

Kemenperin juga melaksanakan program restrukturisasi mesin/peralatan pada industri penyempurnaan kain dan industri pencetakan kain sesuai Peraturan Menteri Perindustrian No. 18 Tahun 2021. “Upaya ini telah terbukti meningkatkan kapasitas

produksi sebesar 21,75%, peningkatan realisasi produksi 21,22%, efisiensi energi sebesar 11,86%, serta peningkatan volume penjualan baik dalam negeri maupun ekspor sebesar 6,65%,” sebut Agus.

Agus memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan pameran “INDO INTERTEX & INATEX 2022”, dengan tema “Making Indonesia Textile 4.0”. Kegiatan ini merupakan langkah yang tepat sebagai sarana benchmark teknologi terbaru serta mengakselerasi peningkatan teknologi pada industri TPT dalam rangka mendorong peningkatan daya saing dari sisi produksi.

“Akselerasi penerapan teknologi dimaksud agar dapat berjalan lebih cepat, tentunya perlu di dukung pendanaan investasi yang ramah industri dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya,” jelas Agus. ● dro

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Pemerintah Apresiasi Realisasi Investasi Sharp di Indonesia

JAKARTA (IM) - Indonesia masih menjadi negara tujuan utama investasi bagi sejumlah pelaku industri skala global. Minat investasi ini salah satunya datang dari Negeri Sakura melalui produsen elektronika ternama, yani Sharp Corporation.

Beberapa waktu lalu, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita melakukan pertemuan dengan President & Chief Executive Officer Sharp Corporation Mr. Wu Pohsuan didampingi Presiden Direktur PT. Sharp Electronics Indonesia (SEID) Shinji Teraoka di Jakarta. Pertemuan ini di antaranya membahas rencana bisnis Sharp di Indonesia sekaligus melaporkan realisasi investasi pabrik AC.

“Pada 24 Februari 2022 lalu, PT. Sharp Electronics Indonesia telah melakukan ground breaking tanda dimulainya pembangunan pabrik AC dengan nilai sebesar Rp582 miliar,” kata Agus di Jakarta dilansir dari la-

man Kemenperin, Minggu (14/8).

Investasi tersebut diproyeksikan berpotensi menyerap tenaga kerja sebanyak 1.000 orang. Sementara itu, kapasitas produksi fasilitas produksi AC tersebut direncanakan mencapai 1,2 juta unit per tahun dengan luas lahan sekitar 3,3 hektare. “Kami mendapat informasi, bahwa per bulan Juli 2022, progres pembangunan pabrik AC Sharp Electronics Indonesia yang merupakan bagian dari Sharp Corporation telah mencapai 43,55%,” ungkap Agus.

Agus mengatakan, realisasi investasi PT SEID juga merupakan salah satu upaya dalam rangka terus mendukung pendalaman struktur di sektor industri elektronika.

“Sebagai upaya untuk mengurangi impor produk elektronika, pemerintah mendorong dilakukannya substitusi impor dan menjaga iklim usaha industri,” tegasnya. ● pan

Living Lab Ventures dan Sinar Mas Land Berkolaborasi dengan Microsoft untuk Akselerasi Startup Digital



KI-KA: Mulyawan Gani (Chief Transformation Officer Sinar Mas Land), bersama Leslie Gordon (Executive Engagement Program Manager Microsoft Corporation), John Payes (Director Silicon Valley Customer Experience Center Microsoft Corporation), Bayu Seto (Partner Living Lab Ventures) dan Ivan Saputra (Client Executive Microsoft Corporation) dalam acara kunjungan kerja ke Experience Center Microsoft di Silicon Valley, Amerika Serikat.

BSD CITY (IM) - Living Lab Ventures (LLV), sebuah investment arm dari Sinar Mas Land kembali menegaskan komitmen perusahaan untuk mendukung pengembangan startup di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggandeng Microsoft sebagai penyedia solusi teknologi bagi para startup yang berada dalam naungan LLV melalui proyek Living Lab X.

Melalui kolaborasi ini, Microsoft turut mendampingi para startup Living Lab X untuk berinovasi serta meningkatkan skala secara lebih tepat sasaran. Misalnya melalui teknologi komputasi awan Microsoft Azure di mana para pelaku startup dapat memanfaatkan fitur seperti Azure DevOps Services untuk mengembangkan platform/aplikasi mereka dengan kode secara cepat serta Azure Cognitive Services and AI Services yang dapat langsung dipasang ketika startup ingin menambatkan fitur dalam solusi digital mereka.

Semua akan dilakukan dalam lingkungan yang aman karena developer dari para startup akan menerima notifikasi jika ada patch atau upgrade yang diperlukan dari sisi keamanan.

Living Lab X sebagai wadah eksplorasi serta validasi dari solusi yang diajukan dengan melibatkan warga, pelajar, karyawan dan commuter BSD City. Solusi dengan kinerja terbaik kemudian dapat kami aplikasikan ke township lain. Dengan segala keunikan ini, kami bangga Living Lab Ventures dapat berkolaborasi bersama Microsoft untuk mewujudkan pengembangan solusi berbasis digital tersebut,” kata Mulyawan.

Dalam rangka mempercepat pengembangan startup digital ini, Living Lab Ventures dan Sinar Mas Land pun baru-baru ini melakukan kunjungan kerja ke Experience Center Microsoft di Silicon Valley, Amerika Serikat. Kunjungan ini dilakukan oleh Mulyawan Gani (Chief Transformation Officer Sinar Mas Land) dan Bayu Seto (Partner Living Lab Ventures) beserta jajaran eksekutif lainnya, di mana pertukaran pikiran dan pengalaman mengenai akselerasi digitalisasi startup dari berbagai negara terjadi.

Hal ini membekali LLV dan Sinar Mas Land dengan referensi baru mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk terus berkontribusi terhadap pengembangan startup Indonesia.

Director of Cloud and Enterprise Microsoft Indonesia, Edy Susanto menjelaskan, startup adalah salah satu penggerak utama ekonomi digital Indonesia, dan telah menjadi tugas bersama untuk membantu tumbuh-kembang startup dalam negeri.

“Kami bangga dapat berkolabor-

asi bersama LLV dan Sinar Mas Land untuk mengakselerasi startup digital Indonesia melalui penggunaan ekosistem cloud Microsoft. Kami berharap kolaborasi ini dapat mendorong semakin banyak startup bagi startup yang tergabung di LLV, khususnya melalui Living Lab X dimana kami menginkubasi banyak project teknologi dan inovasi baru untuk smart city di BSD City,” ujarnya.

LLV mendukung inovasi teknologi melalui percepatan dan pendanaan startup yang potensial di Indonesia. LLV berfokus pada tiga aspek teknologi utama yakni Smart Technologies, Digital Life, dan Mobility. Smart Technologies merupakan aspek yang berfokus pada teknologi inovatif yang mendukung kehidupan perkotaan pintar.

Teknologi ini berkaitan erat dengan aspek Digital Life yang berfokus pada teknologi terkait e-commerce dan social networking yang berdampak dalam kehidupan bermasyarakat. Lalu Mobility berfokus pada teknologi pintar dalam pergerakan manusia dan barang di dalam kota. ● vit

HIPPINDO
HIMPUNAN PERITEL & PENYEWAWA PUSAT PERBELANJAAN INDONESIA
INDONESIA RETAIL & TENANT ASSOCIATION

SELAMAT DAN SUKSES ATAS PERESMIAN & PEMBUKAAN ACARA

INDONESIA RETAIL SUMMIT 2022

ASEAN RETAIL & TENANT UNION

HARI RETAIL MODERN INDONESIA HARMONI

15 AGUSTUS 2022
GEDUNG SARINAH JAKARTA PUSAT

UNIQLO, VENTENY, capillary, informa, WIR, Kino, Alfamart, DELAMIBRANDS, ACE, BUCCHERI, HERO, erafone, MAP, Pendopo, g r a m, MARCO, Wacoal, Sarinah, EA7, CHAMP RESTO INDONESIA, Wardah, Kapsul Kenangan, BOCA, pet kingdom, UR, WOLSONS, ERHA, NIMBLY Technologies, WGS HUB, OPTIK MELAWAI, Nastyty, TEJAS, Kafe Restawi, DRIPP Flavour, Bakmi GM, Imperial Kitchen & Confection, ENESIS, FamilyMart, TRANSmart, RANCH MARKET, acer, inaproduct, SMAKQI, Google, AVERTE, Y63, Mada Dusa, Jaja Jawa, B20, MRCA, INPI, PAPP, wali, ARKI, PPSI, AITI, APGAI, AMSC, ASEANSI